

SKRIPSI

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT OLEH SUKU DAYAK
DI DESA NIHAN HILIR KECAMATAN LAHEI BARAT
KABUPATEN BARITO UTARA**

Oleh:

NOPITA FITRIANI

2010611320074



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEHUTANAN
BANJARBARU
2024**

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT OLEH SUKU DAYAK
DI DESA NIHAN HILIR KECAMATAN LAHEI BARAT
KABUPATEN BARITO UTARA**

Oleh

**NOPITA FITRIANI
2010611320074**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan
Program Studi Kehutanan**

**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

Judul penelitian : **Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Suku Dayak Di Desa Nihan Hilir Kecamatan Lahei Barat Kabupaten Barito Utara**

Nama mahasiswa : **Nopita Fitriani**

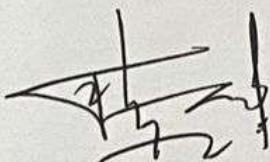
Nim : **2010611320074**

Minat studi : **Teknologi Hasil Hutan**

Jurusan : **Kehutanan**

Telah Dipertahankan di Dewan Pengaji
Pada Tanggal 17 Oktober 2024

Pembimbing 1



Yuniarti, S.Hut., M.Si
NIP. 197803022003122004

Pembimbing 2



Dr. Trisnu Satriadi, S.Hut., M.Si
NIP. 198106032003121005

Mengetahui

Koordinator
Program Studi Kehutanan



Ir. Fonny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001



Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si
NIP. 195701121982031001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tuliskan bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi lain. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang memang mengacu di dalam naskah atau disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ada hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, November 2024

Nopita Fitriani

RINGKASAN

Etnobotani adalah disiplin ilmu yang secara khusus mengeksplorasi interaksi antara manusia dan tumbuhan, terutama dalam konteks penggunaan tradisional. Sumber pengetahuan etnobotani dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk pengetahuan yang diwariskan dari masyarakat adat, praktisi pengobatan tradisional, warga desa, dan pedagang tumbuhan obat provinsi yang terdapat di Kalimantan, salah satunya Kalimantan tengah, masih terdapat potensi besar yang belum sepenuhnya dimanfaatkan, terutama dalam hal penelitian mengenai tumbuhan berkhasiat obat.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nihan Hilir, Kecamatan Lahei Barat, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam yang menggunakan kuisioner melalui informan kunci (batra) ditentukan dengan teknik "*snowball sampling*". Penelitian ini untuk menggali informasi pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat dengan menggunakan metode wawancara. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yakni "*purposive sampling*".

Hasil penelitian wawancara tentang jenis tumbuhan yang berkhasiat obat didapatkan dari 5 Batra yang merekomendasikan penggunaan tumbuhan obat yakni Ibu Ewi asita, Ibu Rindasih, Ibu Erna, Bapak Sabdarudin dan Bapak Sanusi. Jumlah tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Nihan Hilir, Kecamatan Lahei Barat, Kabupaten Barito Utara sebanyak 32 jenis tumbuhan yakni, temu lawak, sirsak, pepaya, sirih, sirih cina, penawar sampai, meniran, cipluk, jahe, kunyit, salam, kumis kucing, sereh, pandan, melati, pohon kananga, pinang, kembang sepatu, kelapa, lidah buaya, belimbing sayur, cery, hanjuang, mangga, cocor bebek, jambu, putri malu, jeruk nipis, ginseng, pasak bumi, saluang belum dan akr kuning. Jenis tumbuhan obat berdasarkan cara pemanfaatannya oleh masyarakat Desa Nihan Hilir sebanyak 9 cara pemanfaatan yaitu direbus lalu diminum 62%, diseduh lalu dikompres 3%, dikeringkan lalu diminum 3%, diseduh lalu diminum 15%, dibakar lalu diminum 3%, di potong lalu di oles 3%, diparut lalu diminum 3%, dipotong lalu ditempelkan 3%, diperas lalu diminum 3%.

RIWAYAT HIDUP

Nopita Fitriani lahir di Muara Teweh pada tanggal 30 November 2002, sebagai anak kedua, dari pasangan Bapak Akhmad Sanusi dan Ibu Erna. Penulis menempuh Pendidikan formal dari tahun 2008-2014 di SDN 6 MELAYU Muara Teweh, kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2014-2017 di MTSN Muara Teweh, pada tahun 2017-2020 melanjutkan pendidikan di MAN 1 Muara Teweh. Penulis melanjutkan Pendidikan Strata-1 di Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2020 dan menyelesaiannya pada tahun 2024.

Selama Pendidikan di perguruan tinggi penulis mengikuti Praktik Kerja Lapang di KHDTK Mandiangin pada tahun 2022 dan Praktik Hutan Tanaman pada tahun 2023. Penulis dalam hal menghadapi persiapam dunia kerja pernah melakukan Praktik Kerja Khusus selama 2 Bulan di KPH Tanah Laut pada tahun 2024.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan Universitas Lambung Mangkurat, penulis melakukan penelitian dan menyusun karya tulis ilmiah dengan judul “Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Suku Dayak di Desa Nihan Hilir Kecamatan Lahei Barat Kabupaten Barito Utara” di bawah bimbingan dari Yuniarti, S.Hut., M.Si selaku pembimbing pertama dan Dr. Ir. Trisnu Satriadi, S.Hut., M.Si. selaku pembimbing kedua.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT. karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi “Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Suku Dayak Di Desa Nihan Hilir Kecamatan Lahei Barat Kabupaten Barito Utara”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru.

Penulis ingin mengucap terima kasih kepada :

1. Ibu Yuniarti, S.Hut, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama
2. Bapak Dr. Trisnu Satriadi, S.Hut, M.Si selaku dosen pembimbing kedua
3. Orang tua, keluarga, dan seluruh kerabat dekat yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
4. Teman-teman di Fakultas Kehutanan ULM yang telah membantu penulis dalam menyusun Skripsi ini.
5. Kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan masukan yang positif kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis mengharapkan bahwa Skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kedepannya. Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banjarbaru, November 2024

Nopita Fitriani

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
RINGKASAN PENELITIAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Etnobotani	5
B. Konservasi Tumbuhan	6
C. Tumbuhan Berkhasiat Obat	7
D. Suku Dayak	8
E. Persepsi Masyarakat	9
BAB III KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	11
A. Letak dan Batas Wilayah	11
B. Topografi	12
C. Iklim	12
D. Kependudukan	12
BAB IV METODE PENELITIAN	14
A. Waktu dan Tempat	14

B. Alat dan Objek Penelitian	14
C. Prosedur Kerja	14
D. Analisis Data	18
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Kemampuan dan Pengetahuan Informan	19
B. Identifikasi Jenis Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Tradisional untuk Pengobatan.....	20
C. Kelompok Tumbuhan Obat Berdasarkan Organ yang Dimanfaatkan	40
D. Kelompok Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pemanfaatan	42
E. Persepsi Masyarakat Tentang Tumbuhan Obat.....	44
BAB VI PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	<i>Tallysheet</i> Data Jenis-Jenis Tumbuhan Obat	18
2.	Karakteristik Batra Desa Nihan Hilir Kecamatan Lahei Barat Kabupaten Barito Utara	19
3.	Jenis Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat	37
4.	Persentase Tumbuhan Berdasarkan Habitus Tumbuhan Obat	39
5.	Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian Yang Dimanfaatkan	40
6.	Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pemanfaatan.....	42
7.	Persepsi Masyarakat Tentang Tumbuhan Obat	44

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Peta lokasi Penelitian	11
2.	Temu lawak (<i>Curcuma zanthorrhiza</i>).....	21
3.	Sirsak (<i>Annona muricata</i>)	21
4.	Pepaya (<i>Carica papaya</i>).....	22
5.	Sirih (<i>Piper betle</i>)	22
6.	Sirih Cina (<i>Piper cubeba</i>)	23
7.	Brotowali (<i>Tinospora cordifolia</i>)	23
8.	Meniran Hijau (<i>Phyllanthus niruri</i>)	24
9.	Ciplukan (<i>Physalis angulata</i>).....	24
10.	Jahe (<i>Zingiber officinale</i>)	25
11.	Kunyit (<i>Curcuma longa</i>)	25
12.	Salam (<i>Syzygium polyanthum</i>)	26
13.	Kumis Kucing (<i>Orthosiphon aristatus</i>)	26
14.	Serai (<i>Cymbopogon cirratus</i>).....	27
15.	Pandan (<i>Pandanus amarylifolius</i>)	27
16.	Melati Kacapiring (<i>Gardenia jasminoides</i>)	28
17.	Pohon Binong (<i>Tetrameles nudiflora</i>)	28
18.	Pinang (<i>Areca catechu</i>)	29
19.	Kembang Sepatu (<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>).....	29
20.	Kelapa (<i>Cocos nucifera</i>)	30
21.	Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i>)	30
22.	Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa bilimbi</i>).....	31

23. Kersen (<i>Muntingia calabura</i>)	31
24. Hanjuang (<i>Cordyline fruticosa</i>).....	32
25. Mangga (<i>Mangifera indica</i>)	32
26. Cocor Bebek (<i>Kalanchoe pinnata</i>)	33
27. Jambu Biji (<i>Psidium guajava</i>)	33
28. Putri Malu (<i>Mimosa pudica</i>)	34
29. Jeruk Nipis (<i>Citrus aurantiifolia</i>)	34
30. Gingseng (<i>Panax japonicus</i>)	35
31. Pasak Bumi (<i>Eurycoma langifolia</i>)	35
32. Saluang Belum (<i>Lavanga sarmentosa</i>).....	36
33. Akar Kuning (<i>Fibraurea tinctora</i>)	36
34. Persentase tumbuhan obat berdasarkan habitus	39
35. Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian yang Dimanfaatkan	40
36. Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pemanfaatan.....	43
37. Persentase Persepsi Masyarakat tentang Tumbuhan Obat	45

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Pedoman Wawancara	53